

# HUBUNGAN KARAKTERISTIK, PERSEPSI DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPESERTAAN JKN MANDIRI DI PUSKESMAS PERAWATAN BAKAU KABUPATEN KOTABARU TAHUN 2021

Muhammad Irvan<sup>1</sup>, Asrinawaty<sup>2</sup>, Mahmudah<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al banjari, NPM . 17070303

<sup>2</sup>Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al banjari, NIDN 1107008303

<sup>3</sup>Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al banjari, NIDN 1116058901  
E-mail: irvanmuhammad146@gmail.com

## ABSTRAK

Program JKN bertujuan untuk meningkatkan pencapaian *universal health coverage* dan derajat kesehatan masyarakat. Berdasarkan per 30 April 2021 data jumlah kepesertaan JKN mandiri sebanyak 30.787.849 jiwa. Penelitian bertujuan mengetahui karakteristik, persepsi dan dukungan keluarga dengan kepesertaan JKN mandiri di Puskesmas Perawatan Bakau Kabupaten Kotabaru tahun 2021. Metode penelitian *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah seluruh Kepala keluarga di wilayah kerja Puskesmas Perawatan Bakau Kabupaten Kotabaru tahun 2021 sebanyak 5.226 kepala keluarga. Sampel sebanyak 98 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Proporsional Stratified Random Sampling*. Uji statistik menggunakan uji *Chi square test*. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar tidak menjadi peserta JKN mandiri sebanyak 58 orang (59,2%), pendidikan dasar sebanyak 52 orang (53,1%), pekerjaan Nelayan sebanyak 36 orang (36,7%), penghasilan menengah sebanyak 71 orang (72,4%), persepsi tentang JKN positif sebanyak 64 orang (65,3%), mendapat dukungan dari keluarga sebanyak 83 orang (84,7%). Ada hubungan karakteristik seperti pendidikan ( $p\text{-value}=0,018$ ), pekerjaan ( $p\text{-value}=0,017$ ), dan penghasilan ( $p\text{-value}=0,003$ ) dengan kepesertaan JKN mandiri. Ada hubungan persepsi tentang JKN dengan kepesertaan JKN mandiri ( $p\text{-value}=0,000$ ). Ada hubungan dukungan keluarga dengan kepesertaan JKN mandiri ( $p\text{-value}=0,039$ ) mandiri di Puskesmas Perawatan Bakau Kabupaten Kotabaru tahun 2021. Diharapkan petugas kesehatan dapat mengoptimalkan penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya ikut dalam program JKN dengan menggunakan media yang lebih mudah diakses seperti instagram, whatshap, facebook sehingga dapat lebih cepat tersampaikan kepada masyarakat.

Kata kunci : Kepesertaan JKN Mandiri, Pendidikan, Pekerjaan, Penghasilan, Persepsi, Dukungan Keluarga

---

## ABSTRACT

The JKN program aims to improve the achievement of *universal health coverage* and public health status. Based on 30 April 2021 data, the number of independent JKN participants was 30,787,849 people. This study aims to determine the characteristics, perceptions and support of families with independent JKN participation at the Bakau Health Center in Kotabaru in 2021. The research method is an analytic survey with a cross sectional approach. The population is all heads of families in the working area of the Bakau Health Center in Kotabaru in 2021 as many as 5,226 families. The sample is 98 respondents. Sampling using *Proportional Stratified Random Sampling* technique. Statistical test using *Chi square test*. The results showed that most of the participants did not become independent JKN participants as many as 58 people (59.2%), basic education as many as 52 people (53.1%), fishermen occupations as many as 36 people (36.7%), middle income as many as 71 people (72.4%), 64 people (65.3%) have positive perceptions about JKN, 83 people (84.7%). There is a relationship between characteristics such as education ( $p\text{-value} = 0.018$ ), occupation ( $p\text{-value} = 0.017$ ), and income ( $p\text{-value} = 0.003$ ) with independent JKN participation. There is a relationship between perceptions of JKN and independent JKN participation ( $p\text{-value} = 0.000$ ). There is a relationship between family support and independent JKN participation ( $p\text{-value} = 0.039$ ) at the Bakau Health Center in Kotabaru in 2021. It is hoped that health workers can optimize outreach to the community about the importance of participating in the JKN program by using more accessible media such as Instagram, WhatsApp, Facebook so that it can be conveyed more quickly to the public.

**Keywords:** Mandiri JKN membership, education, employment, income, perception, family support

## PENDAHULUAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari BPJS Kesehatan didapatkan cakupan kepesertaan Program JKN terus mengalami peningkatan, pada tahun 2017 jumlah peserta JKN sudah mencapai 187.982.949 jiwa, pada tahun 2018 jumlah peserta JKN telah mencapai 202.160.855 jiwa, pada tahun 2019 jumlah peserta yang terdaftar dalam Program JKN telah mencapai 216.152.549 jiwa. Adapun jumlah peserta Program JKN tahun 2020 sebanyak 220.687.267. Berdasarkan per 30 April 2021 data jumlah kepesertaan JKN mandiri sebanyak 30.787.849 jiwa (BPJS, 2021).

Data Dinas Kesehatan Kabupaten Kotabaru jumlah kepesertaan JKN sampai bulan April 2021 mencapai 167.675 jiwa dengan jumlah penduduk 347.399 jiwa, adapun kepesertaan JKN tertinggi di Puskesmas Kotabaru sebanyak 40.669 jiwa sedangkan terendah yaitu di Puskesmas Perawatan Bakau sebanyak 2.246 orang (Dinas Kesehatan Kabupaten Kotabaru, 2021).

Berdasarkan pengumpulan data dan studi pendahuluan Puskesmas Perawatan Bakau terletak di Kecamatan Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru adapun perjalanan dari Kabupaten Kotabaru ke Puskesmas Perawatan Bakau dapat memerlukan waktu + 6 jam perjalanan darat dengan akses jalan yang cukup sulit dengan kondisi jalan umum yang rusak sedangkan jalur laut dengan menggunakan kapal memerlukan waktu 8-12 jam. Pengumpulan data di Puskesmas Perawatan Bakau Kabupaten Kotabaru didapatkan bahwa target peserta JKN yaitu 100% dari

jumlah penduduk sebanyak 16.651 orang namun capaian jumlah peserta JKN pada tahun 2020 sebanyak 2.067 orang adapun capaian JKN sampai April tahun 2021 sebanyak 2.246 orang (13,5%) sehingga masih kurang dari target (Puskesmas Perawatan Bakau Kabupaten Kotabaru, 2021).

Berdasarkan uraian diatas maka “Hubungan karakteristik, persepsi dan dukungan keluarga dengan kepesertaan JKN mandiri di Puskesmas Perawatan Bakau Kabupaten Kotabaru tahun 2021”.

## ALAT DAN METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah *Survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh Kepala keluarga di wilayah kerja Puskesmas Perawatan Bakau Kabupaten Kotabaru tahun 2021 sebanyak 5.226 kepala keluarga dengan sampel dalam penelitian ini sebanyak 98 kepala keluarga. Ada pun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan cara *Proporsional Stratified Random Sampling*. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (variabel *independen*) adalah karakteristik masyarakat (pendidikan, pekerjaan penghasilan), persepsi tentang JKN dan dukungan keluarga dan Variabel terikat (*dependen*) dalam penelitian ini adalah kepesertaan JKN mandiri. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan analisis bivariat. Uji statistik yang dipakai adalah uji *Chi Square Test*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisi Univariat

#### Gambaran kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) mandiri, karakteristik masyarakat (pendidikan, pekerjaan penghasilan), persepsi tentang JKN dan dukungan keluarga di Puskesmas Perawatan Bakau Kabupaten Kotabaru tahun 2021

Tabel 1

Distribusi frekuensi berdasarkan kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) mandiri, karakteristik masyarakat (pendidikan, pekerjaan penghasilan), persepsi tentang JKN dan dukungan keluarga di Puskesmas Perawatan Bakau Kabupaten Kotabaru tahun 2021

Variabel	(n)	(%)
<b>Kepesertaan JK N Mandiri</b>		
Ya	40	40,8
Tidak	58	59,2
<b>Pendidikan</b>		
Tinggi	0	0
Menengah	46	46,9
Dasar	52	53,1
<b>Pekerjaan</b>		
Nelayan	36	36,7
Pedagang	15	15,3
Petani	0	0

Buruh	13	13,3
Wiraswasta	34	34,7
<b>Penghasilan</b>		
Tinggi	14	14,3
Menengah	71	72,4
Rendah	13	13,3
<b>Persepsi</b>		
Positif	64	65,3
Negatif	34	34,7
<b>Dukungan Keluarga</b>		
Mendukung	83	84,7
Tidak Mendukung	15	15,3
Total	98	100

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak menjadi peserta JKN mandiri sebanyak 58 orang (59,2%), sebagian besar responden memiliki pendidikan dasar sebanyak 52 orang (53,1%), sebagian besar responden memiliki pekerjaan sebagai Nelayan sebanyak 36 orang (36,7%), sebagian besar responden memiliki penghasilan menengah sebanyak 71 orang (72,4%), sebagian besar responden memiliki persepsi tentang JKN positif sebanyak 64 orang (65,3%), dan sebagian besar responden mendapat dukungan dari keluarga sebanyak 83 orang (84,7%).

#### Analisis Bivariat

**Tabulasi silang antara karakteristik masyarakat (pendidikan, pekerjaan penghasilan), persepsi tentang JKN dan dukungan keluarga dengan kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) mandiri di Puskesmas Perawatan Bakau Kabupaten Kotabaru tahun 2021**

Tabel 2

Tabulasi silang antara karakteristik masyarakat (pendidikan, pekerjaan penghasilan), persepsi tentang JKN dan dukungan keluarga dengan kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) mandiri di Puskesmas Perawatan Bakau Kabupaten Kotabaru tahun 2021

Variabel	Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)				Jumlah		<i>p-value</i>
	Ya		Tidak		n	%	
	n	%	n	%			
<b>Pendidikan</b>							
Menengah	25	54,3	21	45,7	46	100	0,018
Dasar	15	28,8	37	71,2	52	100	
<b>Pekerjaan</b>							
Nelayan	12	33,3	24	66,7	36	100	0,017
Pedagang	3	20,0	12	80,0	15	100	
Buruh	4	30,8	9	69,2	13	100	
Wiraswasta	21	61,8	13	38,2	34	100	
<b>Penghasilan</b>							
Tinggi	11	78,6	3	21,4	14	100	0,003
Menengah	27	38,0	44	62,0	71	100	
Rendah	2	15,4	11	84,6	13	100	
<b>Persepsi</b>							
Positif	39	60,9	25	39,1	64	100	0,000
Negatif	1	2,9	33	97,1	34	100	
<b>Dukungan Keluarga</b>							
Mendukung	38	45,8	45	54,2	83	100	0,039
Tidak Mendukung	2	13,3	13	86,7	15	100	
<b>Jumlah</b>	40	40,8	58	59,2	98	100	

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa dari 46 responden yang memiliki pendidikan menengah sebagian besar menjadi peserta JKN mandiri sebanyak 25 orang (54,3%), sedangkan dari 52 responden yang memiliki pendidikan dasar sebagian besar tidak menjadi peserta JKN mandiri sebanyak 37 orang (71,2%). Hasil uji statistik dengan uji *Chi Square* di dapatkan  $p\text{-value} = 0,018 < \alpha 0,05$  maka  $H_0$  di tolak artinya ada hubungan yang signifikan pendidikan dengan kepesertaan JKN Mandiri di Wilayah Kerja Puskesmas Perawatan Bakau Kabupaten Kotabaru Tahun 2021.

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa dari 36 responden yang memiliki pekerjaan nelayan sebagian besar tidak menjadi peserta JKN mandiri sebanyak 24 orang (66,7%), dari 15 responden yang memiliki pekerjaan pedagang sebagian besar tidak menjadi peserta JKN mandiri sebanyak 12 orang (80,0%), dari 13 responden yang memiliki pekerjaan buruh sebagian besar tidak menjadi peserta JKN mandiri sebanyak 9 orang (69,2%), sedangkan dari 134 responden yang memiliki pekerjaan wiraswasta sebagian besar menjadi peserta JKN mandiri sebanyak 21 orang (61,8%). Hasil uji statistik dengan uji *Chi Square* di dapatkan  $p\text{-value} = 0,017 < \alpha 0,05$  maka  $H_0$  di tolak artinya ada hubungan yang signifikan pekerjaan dengan kepesertaan JKN Mandiri di Wilayah Kerja Puskesmas Perawatan Bakau Kabupaten Kotabaru Tahun 2021.

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa dari 14 responden yang memiliki penghasilan tinggi sebagian besar menjadi peserta JKN mandiri sebanyak 11 orang (78,6%), dari 71 responden yang memiliki penghasilan menengah sebagian besar tidak menjadi peserta JKN mandiri sebanyak 44 orang (62,0%), sedangkan dari 13 responden yang memiliki penghasilan rendah sebagian besar tidak menjadi peserta JKN mandiri sebanyak 11 orang (84,6%). Hasil uji statistik dengan uji *Chi Square* di dapatkan  $p\text{-value} = 0,003 < \alpha 0,05$  maka  $H_0$  di tolak artinya ada hubungan yang signifikan penghasilan dengan kepesertaan JKN Mandiri di Wilayah Kerja Puskesmas Perawatan Bakau Kabupaten Kotabaru Tahun 2021.

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa dari 64 responden yang memiliki persepsi positif sebagian besar menjadi peserta JKN mandiri sebanyak 39 orang (60,9%), sedangkan dari 34 responden yang memiliki persepsi negatif sebagian besar tidak menjadi peserta JKN mandiri sebanyak 33 orang (97,1%). Hasil uji statistik dengan uji *Chi Square* di dapatkan  $p\text{-value} = 0,000 < \alpha 0,05$  maka  $H_0$  di tolak artinya ada hubungan yang signifikan persepsi dengan kepesertaan JKN Mandiri di Wilayah Kerja Puskesmas Perawatan Bakau Kabupaten Kotabaru Tahun 2021.

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa dari 83 responden yang mendapatkan dukungan dari

keluarga sebagian besar tidak menjadi peserta JKN mandiri sebanyak 45 orang (54,2%), sedangkan dari 15 responden yang tidak mendapatkan dukungan dari keluarga sebagian besar tidak menjadi peserta JKN mandiri sebanyak 13 orang (86,7%). Hasil uji statistik dengan uji *Chi Square* di dapatkan  $p\text{-value} = 0,039 < \alpha 0,05$  maka  $H_0$  di tolak artinya ada hubungan yang signifikan dukungan keluarga dengan kepesertaan JKN Mandiri di Wilayah Kerja Puskesmas Perawatan Bakau Kabupaten Kotabaru Tahun 2021.

## PEMBAHASAN

### **Kepesertaan JKN Mandiri di Wilayah Kerja Puskesmas Perawatan Bakau Kabupaten Kotabaru Tahun 2021**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak menjadi peserta JKN mandiri sebanyak 58 orang (59,2%). Berdasarkan wawancara alasan responden yang belum menjadi peserta JKN karena pekerjaan tidak tetap dan penghasilan responden yang masih rendah sehingga responden beranggapan tidak dapat membayar iuran setiap bulannya jika ikut JKN mandiri, kurangnya informasi tentang JKN mandiri.

Hasil wawancara dengan responden sebagian besar responden apabila sakit sebagian besar membeli obat diwarung sehingga beranggapan tidak perlu kefasilitas kesehatan hal ini yang dapat menyebabkan responden tidak berminat menjadi peserta JKN karena beranggapan salah padahal jika menjadi peserta JKN obat-obatan sebagian besar ditanggung oleh program JKN.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kusumaningrum (2018) menunjukkan bahwa responden yang menjadi peserta JKN sebanyak 40 orang (40,0%) sedangkan yang tidak menjadi peserta JKN sebanyak 60 orang (60,0%). Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Pohan (2018) menunjukkan bahwa sebesar 43% responden sebagai peserta JKN Mandiri. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Nadiyah (2017) menunjukkan bahwa 47% responden bukan peserta JKN dan 53% responden peserta JKN.

### **Pendidikan masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Perawatan Bakau Kabupaten Kotabaru Tahun 2021**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pendidikan dasar sebanyak 52 orang (53,1%). Pada penelitian ini sebagian besar responden memiliki pendidikan dasar yaitu SD/Sederajat dan SLTP/Sederajat dikarenakan berdasarkan wawancara sebagian besar masyarakat setelah tamat SD dan SLTP sudah banyak yang belajar untuk menjadi nelayan ke laut sehingga tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Selain itu akses untuk mendapatkan pendidikan yang lebih tinggi harus diluar daerah, fasilitas yang ada di wilayah kerja Puskesmas Perawatan Bakau Kabupaten Kotabaru hanya sekolah SD, SLTP dan SLTA.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Niha (2018) menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpendidikan dasar sebanyak 67 responden (67,0%).

#### **Pekerjaan masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Perawatan Bakau Kabupaten Kotabaru Tahun 2021**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pekerjaan sebagai Nelayan sebanyak 36 orang (36,7%). Berdasarkan wawancara dengan responden sebagian besar responden yang memiliki pekerjaan nelayan belum memiliki penghasilan yang tetap setiap bulannya sehingga belum menjadi peserta JKN karena dari pekerjaan responden hanya cukup untuk kebutuhan sehari-hari.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Kusumaningrum (2018) menunjukkan bahwa peserta JKN mandiri yang bekerja sebanyak 65 orang (65%) dan tidak bekerja sebanyak 35 orang (35%).

#### **Penghasilan masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Perawatan Bakau Kabupaten Kotabaru Tahun 2021**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki penghasilan menengah sebanyak 71 orang (72,4%). Berdasarkan wawancara penghasilan responden sebagian besar menengah yaitu Rp.1000.000-Rp.5.000.000 namun penghasilan tersebut tidak tetap setiap bulan karena pekerjaan responden sebagian besar nelayan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Kusumaningrum (2018) menunjukkan bahwa peserta JKN mandiri penghasilan rendah sebanyak 52 orang (52%) dan responden dengan penghasilan tinggi sebanyak 48 orang (48%).

#### **Persepsi masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Perawatan Bakau Kabupaten Kotabaru Tahun 2021**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki persepsi tentang JKN positif sebanyak 64 orang (65,3%). Persepsi responden sebagian besar positif karena responden sudah memandang positif tentang program JKN yang dapat memberikan kemudahan dan keuntungan untuk responden. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ernawati (2019) menunjukkan bahwa sebagian besar persepsi masyarakat tentang JKN positif sebanyak 37 orang (41,4%).

#### **Dukungan keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Perawatan Bakau Kabupaten Kotabaru Tahun 2021**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden mendapat dukungan dari keluarga sebanyak 83 orang (84,7%). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden mendapatkan dukungan dari keluarga dalam hal mengingatkan akan pentingnya memiliki asuransi kesehatan/program JKN.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Nadiyah (2017) menunjukkan bahwa 70% responden

mendapatkan dukungan dari keluarga terdekat untuk ikutserta menjadi peserta JKN.

#### **Hubungan pendidikan dengan kepesertaan JKN Mandiri di Wilayah Kerja Puskesmas Perawatan Bakau Kabupaten Kotabaru Tahun 2021**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 46 responden yang memiliki pendidikan menengah sebagian besar menjadi peserta JKN mandiri sebanyak 25 orang (54,3%), sedangkan dari 52 responden yang memiliki pendidikan dasar sebagian besar tidak menjadi peserta JKN mandiri sebanyak 37 orang (71,2%). Hasil uji statistik dengan uji *Chi Square* di dapatkan  $p\text{-value} = 0,018 < \alpha 0,05$  maka  $H_0$  di tolak artinya ada hubungan yang signifikan pendidikan dengan kepesertaan JKN Mandiri di Wilayah Kerja Puskesmas Perawatan Bakau Kabupaten Kotabaru Tahun 2021.

Pendidikan memiliki hubungan sebab akibat dengan kepesertaan JKN mandiri semakin tinggi pendidikan responden maka akan lebih mudah menerima informasi tentang program JKN mandiri sehingga responden cenderung menjadi peserta program JKN mandiri dibandingkan responden yang berpendidikan dasar cenderung responden tidak menjadi peserta karena kurangnya informasi dan pemahaman tentang program JKN mandiri. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Niha (2018) menunjukkan bahwa ada hubungan pendidikan dengan status kepesertaan masyarakat dalam JKN-KIS ( $p\text{-value}=0,010$ ).

#### **Hubungan pekerjaan dengan kepesertaan JKN Mandiri di Wilayah Kerja Puskesmas Perawatan Bakau Kabupaten Kotabaru Tahun 2021**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 36 responden yang memiliki pekerjaan nelayan sebagian besar tidak menjadi peserta JKN mandiri sebanyak 24 orang (66,7%), dari 15 responden yang memiliki pekerjaan pedagang sebagian besar tidak menjadi peserta JKN mandiri sebanyak 12 orang (80,0%), dari 13 responden yang memiliki pekerjaan buruh sebagian besar tidak menjadi peserta JKN mandiri sebanyak 9 orang (69,2%), sedangkan dari 134 responden yang memiliki pekerjaan wiraswasta sebagian besar menjadi peserta JKN mandiri sebanyak 21 orang (61,8%). Hasil uji statistik dengan uji *Chi Square* di dapatkan  $p\text{-value} = 0,017 < \alpha 0,05$  maka  $H_0$  di tolak artinya ada hubungan yang signifikan pekerjaan dengan kepesertaan JKN Mandiri di Wilayah Kerja Puskesmas Perawatan Bakau Kabupaten Kotabaru Tahun 2021.

Responden yang memiliki pekerjaan tetap dapat meningkatkan keinginan responden untuk ikut menjadi peserta JKN dibandingkan responden yang tidak memiliki pekerjaan tidak tetap karena berkaitan dengan kemampuan membayar iuran JKN. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Niha (2018) menunjukkan bahwa ada hubungan pekerjaan dengan status kepesertaan masyarakat dalam program JKN ( $p\text{-value}=0,048$ ). Responden yang memiliki pekerjaan

tetap cenderung ikut menjadi peserta JKN dibandingkan yang tidak tetap.

#### **Hubungan penghasilan dengan kepesertaan JKN Mandiri di Wilayah Kerja Puskesmas Perawatan Bakau Kabupaten Kotabaru Tahun 2021**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 14 responden yang memiliki penghasilan tinggi sebagian besar menjadi peserta JKN mandiri sebanyak 11 orang (78,6%), dari 71 responden yang memiliki penghasilan menengah sebagian besar tidak menjadi peserta JKN mandiri sebanyak 44 orang (62,0%), sedangkan dari 13 responden yang memiliki penghasilan rendah sebagian besar tidak menjadi peserta JKN mandiri sebanyak 11 orang (84,6%). Hasil uji statistik dengan uji *Chi Square* di dapatkan  $p\text{-value} = 0,003 < \alpha 0,05$  maka  $H_0$  di tolak artinya ada hubungan yang signifikan penghasilan dengan kepesertaan JKN Mandiri di Wilayah Kerja Puskesmas Perawatan Bakau Kabupaten Kotabaru Tahun 2021.

Penghasilan tinggi akan mempengaruhi dan menjadi pertimbangan masyarakat untuk menjadi peserta JKN sedangkan masyarakat dengan penghasilan yang rendah akan lebih memilih memperhitungkan lagi untuk menjadi peserta JKN karena penghasilan yang didapat lebih diutamakan untuk kebutuhan sehari-hari daripada menjadi peserta JKN. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pohan (2018) menunjukkan bahwa terdapat hubungan pendapatan dengan keikutsertaan masyarakat BPJS Mandiri ( $p=0,000$ ). Penelitian ini sejalan dengan Purwaningsih (2016) menunjukkan bahwa ada hubungan antara penghasilan kepala keluarga dengan keikutsertaan dalam JKN ( $p=0,027$ ).

#### **Hubungan persepsi dengan kepesertaan JKN Mandiri di Wilayah Kerja Puskesmas Perawatan Bakau Kabupaten Kotabaru Tahun 2021**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan dari 64 responden yang memiliki persepsi positif sebagian besar menjadi peserta JKN mandiri sebanyak 39 orang (60,9%), sedangkan dari 34 responden yang memiliki persepsi negatif sebagian besar tidak menjadi peserta JKN mandiri sebanyak 33 orang (97,1%). Hasil uji statistik dengan uji *Chi Square* di dapatkan  $p\text{-value} = 0,000 < \alpha 0,05$  maka  $H_0$  di tolak artinya ada hubungan yang signifikan persepsi dengan kepesertaan JKN Mandiri di Wilayah Kerja Puskesmas Perawatan Bakau Kabupaten Kotabaru Tahun 2021.

Persepsi masyarakat dengan kepesertaan JKN mandiri merupakan hubungan sebab akibat dikarenakan semakin positif persepsi responden tentang program JKN maka cenderung menjadi peserta JKN dibandingkan responden yang memiliki persepsi negatif tentang JKN cenderung tidak menjadi peserta JKN.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kusumaningrum (2018) menunjukkan bahwa ada hubungan persepsi masyarakat dengan berhubungan dengan kepesertaan JKN secara mandiri dengan  $p\text{-}$

$value=0,010$ . Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ernawati (2019) menunjukkan bahwa ada hubungan persepsi masyarakat tentang JKN dengan Kepesertaan JKN Mandiri dengan  $p\text{-value}=0,010$ .

#### **Hubungan dukungan keluarga dengan kepesertaan JKN Mandiri di Wilayah Kerja Puskesmas Perawatan Bakau Kabupaten Kotabaru Tahun 2021**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 83 responden yang mendapatkan dukungan dari keluarga sebagian besar tidak menjadi peserta JKN mandiri sebanyak 45 orang (54,2%), sedangkan dari 15 responden yang tidak mendapatkan dukungan dari keluarga sebagian besar tidak menjadi peserta JKN mandiri sebanyak 13 orang (86,7%). Hasil uji statistik dengan uji *Chi Square* di dapatkan  $p\text{-value} = 0,039 < \alpha 0,05$  maka  $H_0$  di tolak artinya ada hubungan yang signifikan dukungan keluarga dengan kepesertaan JKN Mandiri di Wilayah Kerja Puskesmas Perawatan Bakau Kabupaten Kotabaru Tahun 2021

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian responden yang mendapatkan dukungan dari keluarga dalam lingkungan rumah seperti istri, anak, mertua namun tidak menjadi peserta JKN artinya meskipun keluarga mendukung namun yang mengambil keputusan untuk ikutserta menjadi peserta JKN adalah diri sendiri terutama kepala keluarga, apabila kepala keluarga tidak beranggapan bahwa program JKN penting meskipun keluarga mendukung cenderung tidak menjadi peserta JKN banyak pertimbangan dari kepala keluarga dalam memutuskan untuk ikut menjadi peserta JKN meskipun anggota keluarga yang lain mendukung. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Purwaningsih (2016) menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga terhadap kepala keluarga dengan keikutsertaan dalam JKN ( $p=0,000$ ).

#### **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar responden tidak menjadi peserta JKN mandiri sebanyak 58 orang (59,2%) di Puskesmas Perawatan Bakau Kabupaten Kotabaru tahun 2021. Karakteristik masyarakat berdasarkan pendidikan, pekerjaan, dan penghasilan sebagian besar memiliki pendidikan dasar sebanyak 52 orang (53,1%) di Puskesmas Perawatan Bakau Kabupaten Kotabaru tahun 2021, sebagian besar memiliki pekerjaan Nelayan sebanyak 36 orang (36,7%) di Puskesmas Perawatan Bakau Kabupaten Kotabaru tahun 2021, sebagian besar memiliki penghasilan menengah sebanyak 71 orang (72,4%) di Puskesmas Perawatan Bakau Kabupaten Kotabaru tahun 2021. Sebagian besar memiliki persepsi positif sebanyak 64 orang (65,3%) di Puskesmas Perawatan Bakau Kabupaten Kotabaru tahun 2021. Sebagian besar mendapat dukungan dari keluarga sebanyak 83 orang (84,7%) di Puskesmas Perawatan Bakau Kabupaten Kotabaru tahun 2021. Ada hubungan karakteristik seperti pendidikan ( $p\text{-}$

$value=0,018$ ), pekerjaan ( $p-value=0,017$ ), dan penghasilan ( $p-value=0,003$ ) dengan kepesertaan JKN mandiri di Puskesmas Perawatan Bakau Kabupaten Kotabaru tahun 2021. Ada hubungan persepsi tentang JKN dengan kepesertaan JKN mandiri di Puskesmas Perawatan Bakau Kabupaten Kotabaru tahun 2021 ( $p-value=0,000$ ). Ada hubungan dukungan keluarga dengan kepesertaan JKN mandiri di Puskesmas Perawatan Bakau Kabupaten Kotabaru tahun 2021 ( $p-value=0,039$ ).

Saran bagi masyarakat diharapkan dapat ikut serta dalam program jkn kesehatan sehingga lebih mudah dalam mendapatkan pelayanan kesehatan dan biaya pengobatan jika sakit akan lebih ringan. Bagi petugas kesehatan diharapkan dapat mengoptimalkan penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya ikut dalam program JKN dengan menggunakan spanduk, leaflet, brosur, melewati tokoh masyarakat minimal 1 bulan sekali. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini sebagai acuan untuk dapat digunakan sebagai data dasar penelitian selanjutnya dengan variabel yang berbeda seperti jumlah anggota keluarga, rata-rata pengeluaran dan dukungan petugas kesehatan.

## REFERENSI

- BPJS, 2021. *Data Kepesertaan*. Jakarta : Badan Penyelenggara Jaminan Sosial BPJS. <https://bpjs-kesehatan.go.id/bpjs/home>(diakses 05 Mei 2021).
- Carolina, Anatassya, 2018. *Hubungan Pendapatan dengan Kepesertaan BPJS Kesehatan Mandiri pada Pedagang Kaki Lima di Jalan Tamansari Tahun 2018*. Prodi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Bandung. Vol.5 No 1 (2018). <http://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/dokter/article/view/14525> (diakses 07 Mei 2021).
- Dinas Kesehatan Kabupaten Kotabaru. 2021. *Jumlah Kepesertaan JKN di Kabupaten Kotabaru Tahun 2021*. Kotabaru : Dinas Kesehatan Kabupaten Kotabaru.
- Ernawati, 2019. *Hubungan Kepesertaan JKN Mandiri Dengan Pendapatan, Pengetahuan, Persepsi, Akses, Dan Kepercayaan Masyarakat Suku Sakai Di Desa Petani Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Tahun 2018*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas. Vol.8 No.1 (2019) <https://jurnal.ugm.ac.id/jkki/article/view/45017> (diakses 05 Mei 2021).
- Kurniawan, 2017. *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Dalam Pemanfaatan Jaminan Kesehatan Nasional Di Wilayah Kerja Puskesmas Tamalanrea Jaya Kota Makassar*. Departemen Administrasi Dan Kebijakan Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar. Skripsi. [http://digilib.unhas.ac.id/uploaded\\_files/temporary/DigitalCollection/MzFmYTZiMTZiNjM2ZjIxNzFiNWIOYjEwYzhiNDE0ZjAyMmJmJmRmYQ==.pdf](http://digilib.unhas.ac.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/MzFmYTZiMTZiNjM2ZjIxNzFiNWIOYjEwYzhiNDE0ZjAyMmJmJmRmYQ==.pdf) (diakses 05 Mei 2021).
- Kusumaningrum, A. 2018. *Kepesertaan Masyarakat dalam Jaminan Kesehatan Nasional secara Mandiri*. HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development), 2(1), 149-160. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/17642> (diakses 05 Mei 2021).
- Nadiyah, Husnun, 2017. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepesertaan Program JKN Di Wilayah Kerja Puskesmas Remaja Kota Samarinda*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman Samarinda. Vol.6 No.2 (2017) <https://jurnal.ugm.ac.id/jkki/issue/view/2942> (di akses 07 Mei 2021).
- Niha, Munawir Rizal, 2018. *Hubungan Karakteristik Individu Dan Pengetahuan Tentang Jaminan Kesehatan Nasional-Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS) Dengan Status Kepesertaan Masyarakat Dalam Program Jknkis Di Kecamatan Singkil Kota Manado*. Universitas Sam Ratulangi.Vol.7 No.5 (2018) <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/issue/view/2116> (di akses 08 Mei 2021).
- Pangestika, V Febya, 2017. *Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepesertaan Sektor Informal Dalam Bpjs Kesehatan Mandiri Di Kelurahan Poncol, Kecamatan Pekalongan Timur, Kota Pekalongan*. Bagian Administrasi dan Kebijakan Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat. Vol.5 No.3 (2017). <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/issue/view/1019> (di akses 05 Mei 2021).
- Pohan, Lamsana Winda, 2018. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keikutsertaan Masyarakat dalam Kepesertaan BPJS Mandiri di Wilayah Kerja Puskesmas Kotapinang*. Univesitas Sumatera Utara. Skripsi Sarjana. <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/8122> (diakses 07 Mei 2021).
- Purwaningsih, Salma Binti, 2016. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keikutsertaan Masyarakat Dalam Jaminan Kesehatan Nasional Di Desa Tegalsari Kabupaten Ponorogo 2015*. Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.Skripsi. <http://eprints.ums.ac.id/46650/> (diakses 07 Mei 2021).

- Puskesmas Perawatan Bakau Kabupaten Kotabaru.2020. *Data Jumlah Peserta Program JKN Tahun 2021*. Kotabaru : Puskesmas Perawatan Bakau Kabupaten Kotabaru.
- Puspita, Annis Ary, 2015. *Persepsi Masyarakat Tentang Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Di Wilayah Kerja Puskesmas Prajekan Bondowoso*. Universitas Muhammadiyah Jember. Vol.1 No.1 (2015). <http://repository.unair.ac.id/view/year/2015.html> (diakses 07 Mei 2021).
- Puspitasari. 2016, *Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional Pada Pekerja Bukan Penerima Upah di Desa Kasiyan Timur Wilayah Kerja Puskesmas Kasiyan Kabupaten Jember Tahun 2016*. Skripsi. <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/80978> (di akses 07 Mei 2021)
- Rosmanely, 2018. *Studi Ketidapatuhan Membayar Iuran BPJS Kesehatan Peserta Non PBI Bukan Penerima Upah Di Kelurahan Parang Tambung Kecamatan Tamalate*. Departemen Administrasi Kebijakan Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar. Skripsi [http://digilib.unhas.ac.id/uploaded\\_files/temporary/DigitalCollection/MGNjYTEyN2ZiYjI4YzljNWE2ZGM0ODZkMTdhNjNlNDM4YjQ3MDg4ZA==.pdf](http://digilib.unhas.ac.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/MGNjYTEyN2ZiYjI4YzljNWE2ZGM0ODZkMTdhNjNlNDM4YjQ3MDg4ZA==.pdf) (di akses 06 Mei 2021).
- Thakhrik, 2017. *Hubungan Persepsi Masyarakat Tentang Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Terhadap Keikutsertaan Menjadi Peserta BPJS Kesehatan Di Wilayah Kerja Puskesmas Minasa Upakota Makassar 2017*. Departemen Administrasi dan Kebijakan Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin. Skripsi. <http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/26510/SKRIPSI.pdf?sequence=1> (di akses 05 Mei 2021).
- Wildayati. 2020. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keikutsertaan Masyarakat Menjadi Peserta JKN-KIS Di Wilayah Kerja Puskesmas Pulau Kupang Kabupaten Kapuas*. Universitas Islam Kalimantan MAB. <http://eprints.uniska-bjm.ac.id/2415/1/Artikel%20Wildayati.pdf> (di akses 25 Mei 2021).